



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

PANDUAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI PERINGKAT AKREDITASI

PERGURUAN TINGGI AKADEMIK

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas petunjuk dan rahmatNya, Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dapat menyelesaikan penyusunan buku Panduan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi untuk Perguruan Tinggi Akademik (PTA) ini. Buku Panduan disusun berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 29 huruf h yang memberikan tugas dan wewenang kepada Dewan Eksekutif BAN-PT untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan syarat peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi, serta Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Pasal 3 Ayat (7) yang memberikan wewenang kepada Dewan Eksekutif BAN-PT untuk menetapkan instrumen yang diperlukan dalam mendukung mekanisme pemantauan tersebut.

Buku ini disusun sebagai panduan untuk melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan penilaian terhadap pemenuhan syarat peringkat Akreditasi yang terdiri atas 3 (tiga) tahapan. Pemantauan Tahap 1 dilakukan berdasarkan data perguruan tinggi yang dilaporkan secara berkala oleh perguruan tinggi ke PDDikti. Dalam hal hasil penilaian Pemantauan Tahap 1 belum memenuhi syarat perpanjangan keputusan akreditasi, maka proses akan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi dan penilaian dokumen Data Kinerja dan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja yang disampaikan perguruan tinggi atas permintaan BAN-PT. Demikian selanjutnya dalam hal hasil penilaian Pemantauan Tahap 2 belum memenuhi syarat perpanjangan keputusan akreditasi, maka proses pemantauan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3. Pada tahap ini akan dilakukan verifikasi fakta dan kondisi lapang di perguruan tinggi terhadap data dan informasi yang disampaikan sebelumnya pada dokumen Data Kinerja dan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja. Hasil evaluasi dan penilaian tersebut selanjutnya akan digunakan BAN-PT sebagai bahan pertimbangan untuk memperpanjang Keputusan Peringkat Akreditasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya, atau mencabut Keputusan Peringkat Akreditasi yang telah diberikan dan menetapkan Keputusan Peringkat Akreditasi yang baru.

Perlu diinformasikan pula bahwa terdapat perubahan penetapan peringkat hasil pemantauan tahap 3. Mengingat bahwa panduan PEPA mengikuti pola pada instrumen APT-9 maka pemenuhan syarat perlu peringkat dapat pula ditetapkan. Oleh karena itu Pleno DE menetapkan bahwa hasil pemantauan Tahap-3 ditetapkan dengan peringkat akreditasi baru (Unggul, Baik Sekali, Baik).

Akhir kata, kami berharap agar buku panduan ini dapat digunakan dengan baik oleh semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, November 2021
Direktur Dewan Eksekutif

Prof. T. Basaruddin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 – PENDAHULUAN	1
BAB 2 – PROSEDUR DAN PENILAIAN	4
2.1 PROSEDUR	4
2.2 PENILAIAN	6
2.2.1 PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 1	6
2.2.2 PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 2	9
2.2.3 PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 3	11
BAB 3 – TAHAPAN PEMANTAUAN	13
3.1 PEMANTAUAN TAHAP 1	13
3.2 PEMANTAUAN TAHAP 2	21
3.2.1 DATA KINERJA	21
3.2.1 LAPORAN EVALUASI KINERJA	40
3.3 PEMANTAUAN TAHAP 3	55
LAMPIRAN	
FORMAT DOKUMEN DATA KINERJA	
FORMAT DOKUMEN LAPORAN EVALUASI KINERJA	
PETUNJUK PENULISAN LAPORAN EVALUASI KINERJA	

BAB 1

PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti). Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada SNDikti, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 55 Ayat (1) dan Ayat (2). Selain daripada itu Akreditasi bertujuan pula untuk menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik bidang akademik maupun nonakademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat (Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 2 Ayat (2) huruf b).

Jangka waktu berlakunya Akreditasi untuk Program Studi maupun Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh BAN-PT adalah 5 (lima) tahun. BAN-PT akan memperpanjang kembali jangka waktu Akreditasi tanpa melalui permohonan perpanjangan Akreditasi setelah dilakukan evaluasi oleh BAN-PT dengan menggunakan data dan informasi yang diperoleh dari Kementerian, dan/atau karena adanya laporan masyarakat, tentang dugaan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam bidang pendidikan tinggi, dan/atau adanya penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan data PDDikti (Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52 ayat (4) dan Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 6). Menurut Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 12 ayat (2) Tahapan Akreditasi terdiri atas:

- a) evaluasi data dan informasi;
- b) penetapan peringkat Akreditasi; dan
- c) pemantauan dan evaluasi peringkat Akreditasi.

Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 29 huruf h mengatur bahwa salah satu tugas dan wewenang Dewan Eksekutif BAN-PT, disingkat DE, adalah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan syarat peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan.

Tahap pemantauan dan evaluasi peringkat Akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 15 meliputi:

- a) LAM atau BAN-PT melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan syarat peringkat Akreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan, berdasarkan data dan informasi dari:
 1. PDDikti;
 2. fakta hasil asesmen lapang; dan/atau
 3. direktorat terkait.

- b) peringkat Akreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi dapat dicabut sebelum masa berlakunya berakhir apabila Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi terbukti tidak lagi memenuhi syarat peringkat Akreditasi.

Kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh DE didasarkan atas ketentuan dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Pasal 3 sebagai berikut:

1. Ayat (4): Pemantauan atas pemenuhan syarat peringkat Akreditasi dilakukan oleh Dewan Eksekutif atas semua Program Studi dan Perguruan Tinggi yang memiliki peringkat Akreditasi.
2. Ayat (5): Pemantauan dilakukan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun dan paling lambat dilakukan 1 (satu) tahun sebelum jangka waktu peringkat Akreditasi berakhir.
3. Ayat (6): Mekanisme pemantauan ditetapkan oleh DE dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. pemantauan tahap pertama dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang ada di PDDikti;
 - b. apabila hasil pemantauan tahap pertama mengindikasikan bahwa diperlukan informasi yang lebih lengkap, DE melakukan pemantauan tahap ke dua dengan terlebih dahulu meminta Perguruan Tinggi untuk menyampaikan data dan informasi tambahan yang diperlukan sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan;
 - c. apabila hasil pemantauan tahap ke dua mengindikasikan bahwa diperlukan pendalaman informasi lebih lanjut, DE melakukan pemantauan tahap ke tiga dengan melakukan kunjungan ke Perguruan Tinggi terkait.
4. Ayat (7): Instrumen untuk mendukung mekanisme pemantauan ditetapkan oleh DE.
5. Ayat (8): Hasil proses pemantauan dapat berupa:
 - a. syarat peringkat Akreditasi masih terpenuhi untuk selanjutnya akan dijadikan bahan pertimbangan perpanjangan Keputusan Peringkat Akreditasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya; atau
 - b. syarat peringkat Akreditasi tidak lagi dipenuhi, sehingga BAN-PT mencabut Keputusan Peringkat Akreditasi yang telah diberikan dan menetapkan Keputusan Peringkat Akreditasi yang baru.
6. Ayat (9): Jika pemantauan belum dilaksanakan dan jangka waktu keputusan peringkat Akreditasi telah berakhir, BAN-PT menetapkan perpanjangan Akreditasi sesuai dengan peringkat terakhir yang dimiliki untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
7. Ayat (10): Keputusan proses pemantauan disampaikan oleh BAN-PT ke Perguruan Tinggi dan dalam hal terjadi keputusan baru maka keputusan tersebut diumumkan kepada publik melalui laman web BAN-PT.

Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi akan dilakukan sebagai berikut.

1. DE menetapkan daftar program studi dan perguruan tinggi yang akan dilakukan pemantauan dan evaluasi atas peringkat akreditasinya.
2. DE melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. **Pemantauan Tahap 1** dilakukan berdasarkan data pada PDDikti. Pemantauan tahap ini dilakukan secara *machine to machine* antara PDDikti dan SAPTO BAN-PT.
 - b. **Pemantauan Tahap 2** dilakukan jika DE masih memerlukan informasi yang lebih lengkap dari perguruan tinggi. Pada tahap ini DE akan meminta perguruan tinggi untuk menyampaikan **Data Kinerja** dan **Laporan Evaluasi Kinerja** sesuai format yang ditetapkan. Selanjutnya panel asesor akan ditugaskan untuk melakukan asesmen terhadap kedua dokumen tersebut.
 - c. **Pemantauan Tahap 3** dilakukan jika DE masih memerlukan informasi lebih lanjut atas kondisi perguruan tinggi, atau hasil Pemantauan Tahap 2 mengindikasikan adanya penurunan peringkat. DE akan menugaskan panel asesor yang sama dengan yang ditugaskan pada Pemantauan Tahap 2 untuk melakukan asesmen lapang ke perguruan tinggi sesuai panduan yang ditetapkan. Asesmen lapang pada tahap ini pada dasarnya adalah konfirmasi atas data dan informasi yang ada di dalam dokumen DK dan LEK kepada pimpinan perguruan tinggi, manajemen, dan *stakeholders* yang relevan.
3. DE menetapkan hasil proses Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi yang dapat berupa:
 - a. syarat peringkat Akreditasi masih terpenuhi untuk selanjutnya akan dijadikan bahan pertimbangan perpanjangan Keputusan Peringkat Akreditasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya; atau
 - b. syarat peringkat Akreditasi tidak lagi dipenuhi, sehingga BAN-PT mencabut Keputusan Peringkat Akreditasi yang telah diberikan dan menetapkan Keputusan Peringkat Akreditasi yang baru.

Catatan: Mengingat bahwa panduan PEPA mengikuti pola pada instrumen APT-9 maka pemenuhan syarat perlu peringkat dapat pula ditetapkan. Oleh karena itu Pleno DE menetapkan bahwa hasil pemantauan Tahap-3 ditetapkan dengan peringkat akreditasi baru (Unggul, Baik Sekali, Baik).

4. DE akan menyampaikan keputusan hasil pemantauan dan evaluasi ke Perguruan Tinggi, dan dalam hal terjadi keputusan baru maka keputusan tersebut diumumkan kepada publik melalui laman web BAN-PT.

BAB 2

PROSEDUR DAN PENILAIAN

2.1 PROSEDUR

Pemantauan dan evaluasi peringkat akreditasi perguruan tinggi (PEPA-PT) dilakukan terhadap perguruan tinggi sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi sebelumnya. Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap perguruan tinggi yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

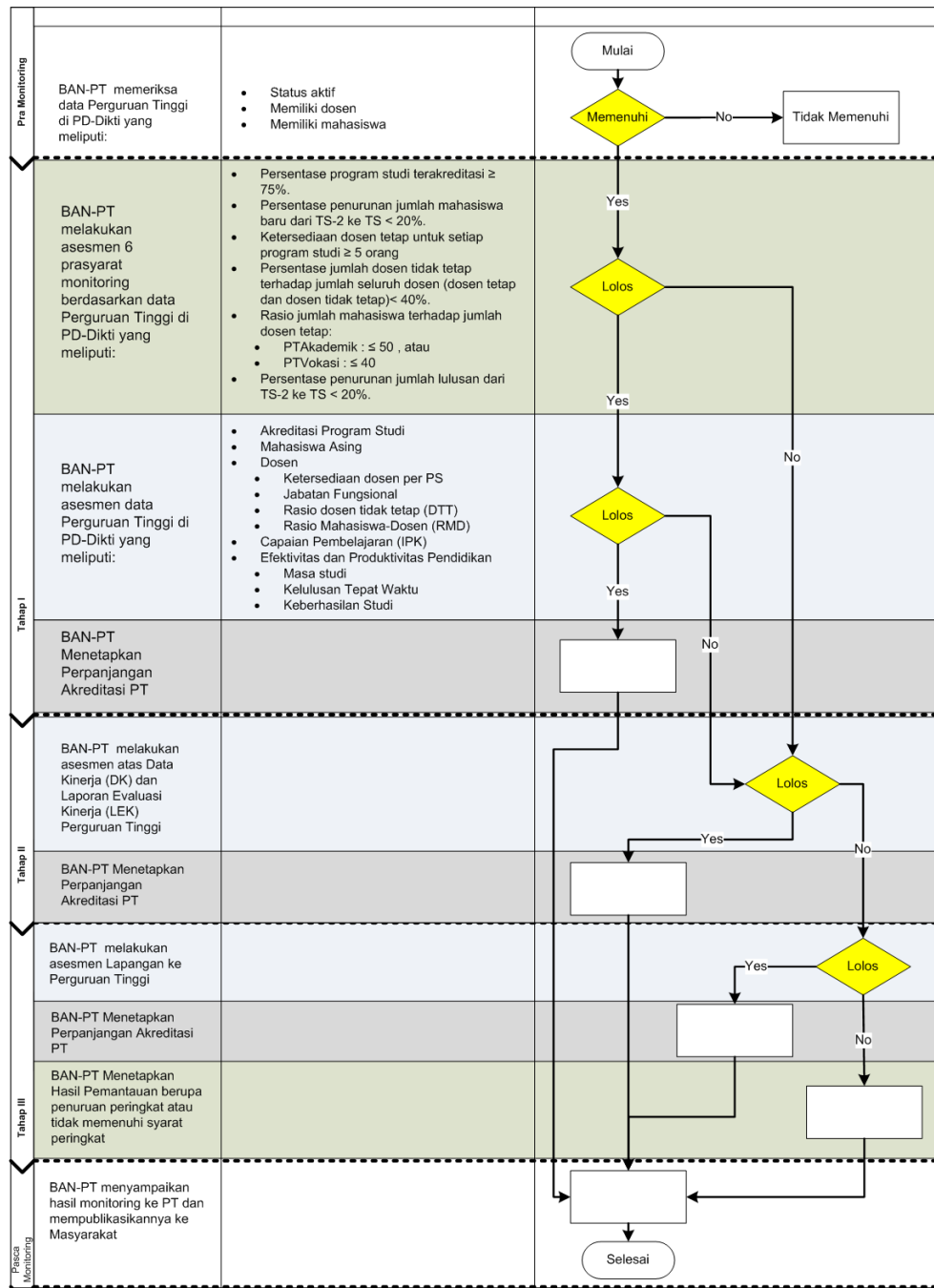
- a) Berstatus aktif berdasarkan data PDDikti;
- b) Memiliki mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti; dan
- c) Memiliki dosen tetap yang tercatat di PDDikti.

Terhadap perguruan tinggi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas maka BAN-PT tidak dapat menerbitkan Perpanjangan Keputusan Akreditasi. Untuk perguruan tinggi yang memenuhi ketentuan tersebut di atas Perpanjangan Keputusan Akreditasi diterbitkan setelah dilakukan pemantauan, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja perguruan tinggi dalam 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun terakhir, yang terdiri atas 3 tahapan pemantauan, yaitu:

1. **Pemantauan Tahap 1.** Pada tahap ini evaluasi dan penilaian dilakukan berdasarkan data perguruan tinggi yang dilaporkan oleh perguruan tinggi ke PDDikti. BAN-PT akan mengajukan permintaan data perguruan tinggi ke pengelola Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), kemudian melakukan evaluasi dan penilaian sebagai dasar penetapan Perpanjangan Keputusan Akreditasi. Data perguruan tinggi yang diminta sebagai bahan evaluasi dan penilaian dijelaskan pada BAB 3.1 PEMANTAUAN TAHAP 1.
2. **Pemantauan Tahap 2.** Dalam hal hasil penilaian Pemantauan Tahap 1 belum memenuhi syarat Perpanjangan Keputusan Akreditasi, maka proses pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2. Pada tahap ini BAN-PT akan menyampaikan pemberitahuan ke Perguruan Tinggi untuk mengajukan dokumen Data Kinerja dan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja. Dokumen yang diajukan selanjutnya akan dievaluasi dan dinilai oleh tim asesor. Hasil penilaian dokumen pada Pemantauan Tahap 2 akan digunakan BAN-PT sebagai dasar penetapan Perpanjangan Keputusan Akreditasi. Panduan penyusunan Data Kinerja dan Laporan Evaluasi Kinerja dijelaskan pada BAB 3.2 PEMANTAUAN TAHAP 2.
3. **Pemantauan Tahap 3.** Selanjutnya dalam hal hasil penilaian Pemantauan Tahap 2 belum memenuhi syarat Perpanjangan Keputusan Akreditasi, maka proses pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3. Pada tahap ini BAN-PT akan menugaskan tim asesor untuk melaksanakan verifikasi fakta dan kondisi lapang di perguruan tinggi terhadap data dan informasi yang disampaikan dalam dokumen Data Kinerja dan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja. Hasil penilaian pada Pemantauan Tahap 3 akan digunakan BAN-PT sebagai dasar penetapan

Perpanjangan Keputusan Akreditasi. Panduan pelaksanaan Pemantauan Tahap 3 oleh tim asesor dijelaskan pada BAB 3.3 PEMANTAUAN TAHAP 3.

Kegiatan rinci proses pemantauan dan evaluasi peringkat akreditasi program studi yang berlangsung dalam tiap tahap pelaksanaan dapat dilihat pada diagram alir antar fungsi (*cross functional flowchart*) berikut ini.



Gambar 2.
Diagram Alir
Proses Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi

2.2 PENILAIAN

2.2.1 PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 1

Hasil penilaian Pemantauan Tahap 1 akan digunakan sebagai dasar untuk menetapkan perpanjangan peringkat akreditasi sebelumnya ke peringkat akreditasi yang sama. Untuk perguruan tinggi dengan peringkat terakreditasi A, B, atau C, penetapan perpanjangan peringkat akreditasi ditentukan oleh Nilai Pemantauan Tahap 1 dan pemenuhan Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1 dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Penetapan Perpanjangan Peringkat Terakreditasi A, B, atau C pada Pemantauan Tahap 1

No.	Peringkat Terakreditasi Sebelumnya	Nilai Pemantauan Tahap 1	Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1 *)	Keputusan
1	A	$NA \geq 361$	V	Penetapan perpanjangan peringkat terakreditasi A
2	A	$NA \geq 361$	X	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
3	A	$NA < 361$	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
4	B	$NA \geq 301$	V	Penetapan perpanjangan peringkat terakreditasi B
5	B	$NA \geq 301$	X	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
6	B	$NA < 301$	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
7	C	$NA \geq 200$	V	Penetapan perpanjangan peringkat terakreditasi C
8	C	$NA \geq 200$	X	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
9	C	$NA < 200$	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2

Keterangan:

*) V = memenuhi Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1.

Sedangkan untuk perguruan tinggi dengan peringkat akreditasi Unggul, Baik Sekali, atau Baik, penetapan perpanjangan peringkat akreditasi ditentukan oleh Nilai Pemantauan Tahap 1, pemenuhan Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1, dan pemenuhan Syarat Perlu Peringkat dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2

Penetapan Perpanjangan Peringkat Akreditasi Unggul, Baik Sekali, atau Baik pada Pemantauan Tahap 1

No.	Peringkat Akreditasi Sebelumnya	Nilai Pemantauan Tahap 1	Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1 ^{*)}	Syarat Perlu Peringkat		Keputusan
				Unggul ^{**)}	Baik Sekali ^{***)}	
1	Unggul	NA \geq 361	V	V	-	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Unggul
2	Unggul	NA \geq 361	X	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
3	Unggul	NA < 361	-	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
4	Baik Sekali	NA \geq 301	V	-	V	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Baik Sekali
5	Baik Sekali	NA \geq 301	X	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
6	Baik Sekali	NA < 301	-	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
7	Baik	NA \geq 200	V	-	-	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Baik
8	Baik	NA \geq 200	X	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2
9	Baik	NA < 200	-	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2

Keterangan:

^{*)} V = memenuhi Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1.

^{**)} V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

^{***)} V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1 diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan kelayakan operasional dan mutu perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir pada elemen akreditasi program studi, mahasiswa, dosen, dan lulusan. Syarat Perlu Perpanjangan Tahap 1 meliputi:

1. Jumlah program studi terakreditasi, dengan ketentuan: Persentase program studi terakreditasi lebih dari atau sama dengan 75%.
2. Jumlah mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS), dengan ketentuan: Rata-rata penurunan jumlah mahasiswa baru dari TS-2 s.d. TS kurang dari atau sama dengan 20%.
3. Kecukupan jumlah dosen tetap pada saat TS, dengan ketentuan: Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi lebih dari atau sama dengan 5.
4. Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap pada saat TS, dengan ketentuan: Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) kurang dari atau sama dengan 40%.
5. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap pada saat TS, dengan ketentuan: Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap kurang dari atau sama dengan 50.
6. Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS), dengan ketentuan: Rata-rata penurunan jumlah lulusan kurang dari atau sama dengan 20%.

Jika satu atau lebih butir tidak terpenuhi, maka pemantauan dan evaluasi akan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2.

Syarat Perlu Peringkat diberlakukan untuk menunjukkan keunggulan perguruan tinggi pada peringkat Unggul atau Baik Sekali. Syarat Perlu Peringkat ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada peringkat Unggul Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi (Perolehan peringkat akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri) lebih dari atau sama dengan 3,25. Jika Skor butir penilaian tidak terpenuhi, maka pemantauan dan evaluasi akan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2.
2. Pada peringkat Baik Sekali Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi (Perolehan peringkat akreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri) lebih dari atau sama dengan 2,50. Jika Skor butir penilaian tidak terpenuhi, maka pemantauan dan evaluasi akan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2.

2.2.2 PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 2

Untuk perguruan tinggi dengan peringkat terakreditasi A, B, atau C, penetapan perpanjangan peringkat akreditasi ditentukan oleh Nilai Pemantauan Tahap 2 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini. Nilai Pemantauan Tahap 2 dihitung berdasarkan nilai rata-rata terbobot dari seluruh butir yang dinilai pada dokumen Data Kinerja dan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja.

Tabel 3

Penetapan Perpanjangan Peringkat Terakreditasi A, B, atau C pada Pemantauan Tahap 1

No.	Peringkat Terakreditasi Sebelumnya	Nilai Pemantauan Tahap 2	Keputusan
1	A	NA \geq 361	Penetapan perpanjangan peringkat terakreditasi A
2	A	NA < 361	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3
3	B	NA \geq 301	Penetapan perpanjangan peringkat terakreditasi B
4	B	NA < 301	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3
5	C	NA \geq 200	Penetapan perpanjangan peringkat terakreditasi C
6	C	NA < 200	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3

Sedangkan untuk perguruan tinggi dengan peringkat akreditasi Unggul, Baik Sekali, atau Baik, penetapan perpanjangan peringkat akreditasi ditentukan oleh Nilai Pemantauan Tahap 2 dan pemenuhan Syarat Perlu Peringkat dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini. Nilai Pemantauan Tahap 2 dihitung berdasarkan nilai rata-rata terbobot dari seluruh butir yang dinilai pada dokumen Data Kinerja dan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja.

Tabel 4

Penetapan Perpanjangan Peringkat Akreditasi Unggul, Baik Sekali, atau Baik pada Pemantauan Tahap 2

No.	Peringkat Akreditasi Sebelumnya	Nilai Pemantauan Tahap 2	Syarat Perlu Peringkat		Keputusan
			Unggul *)	Baik Sekali **)	
1	Unggul	NA \geq 361	V	-	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Unggul
2	Unggul	NA \geq 361	X	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3
3	Unggul	NA < 361	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3

No.	Peringkat Akreditasi Sebelumnya	Nilai Pemantauan Tahap 2	Syarat Perlu Peringkat		Keputusan
			Unggul *)	Baik Sekali **)	
4	Baik Sekali	NA \geq 301	-	V	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Baik Sekali
5	Baik Sekali	NA \geq 301	-	X	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3
6	Baik Sekali	NA < 301	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3
7	Baik	NA \geq 200	-	-	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Baik
8	Baik	NA < 200	-	-	Pemantauan dan evaluasi dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3

Keterangan:

*) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

**) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan perguruan tinggi pada peringkat Unggul atau Baik Sekali, yaitu:

1. Syarat Perlu Peringkat Unggul:

- Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi lebih dari atau sama dengan 3,50.
- Skor butir penilaian Penjaminan Mutu lebih dari atau sama dengan 3,00.
- Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal lebih dari atau sama dengan 3,25.

Jika satu atau lebih butir tidak terpenuhi, maka peringkat akreditasi akan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3.

2. Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali:

- Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi lebih dari atau sama dengan 2,50.
- Skor butir penilaian Penjaminan Mutu lebih dari atau sama dengan 2,50.
- Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal lebih dari atau sama dengan 2,50.

Jika satu atau lebih butir tidak terpenuhi, maka peringkat akreditasi akan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 3.

2.2.3 PENILAIAN PEMANTAUAN TAHAP 3

Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi ditentukan oleh Nilai Pemantauan Tahap 3 **yang diverifikasi** dari fakta dan kondisi lapang di perguruan tinggi, serta pemenuhan Syarat Perlu Peringkat dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5

Penetapan Perpanjangan Peringkat Akreditasi Unggul, Baik Sekali, atau Baik pada Pemantauan Tahap 3

No.	Peringkat Akreditasi Sebelumnya	Nilai Pemantauan Tahap 3	Syarat Perlu Peringkat		Keputusan
			Unggul *)	Baik Sekali **)	
1	A / Unggul	$NA \geq 361$	V	-	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Unggul
2	A / Unggul	$NA \geq 361$	X	V	Penetapan peringkat Baik Sekali
3	A / Unggul	$NA \geq 361$	X	X	Penetapan peringkat Baik
4	A / Unggul	$301 \leq NA < 361$	-	V	Penetapan Peringkat Baik Sekali
5	A / Unggul	$301 \leq NA < 361$	X	X	Penetapan Peringkat Baik
6	A / Unggul	$200 \leq NA < 301$	-	-	Penetapan Peringkat Baik
7	A / Unggul	$NA < 200$	-	-	Tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi
8	B / Baik Sekali	$NA \geq 301$	-	V	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Baik Sekali
9	B / Baik Sekali	$NA \geq 301$	X	X	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Baik
10	B / Baik Sekali	$200 \leq NA < 301$	-	-	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Baik
11	B / Baik Sekali	$NA < 200$	-	-	Tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi
12	C / Baik	$NA \geq 200$	-	-	Penetapan perpanjangan peringkat akreditasi Baik
13	C / Baik	$NA < 200$	-	-	Tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi

Keterangan:

*) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

**) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan perguruan tinggi pada peringkat Unggul atau Baik Sekali, yaitu:

1. Syarat Perlu Peringkat Unggul:

- a. Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi lebih dari atau sama dengan 3,50.
- b. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu lebih dari atau sama dengan 3,00.
- c. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal lebih dari atau sama dengan 3,25.

Jika salah satu butir pada syarat perlu peringkat tidak terpenuhi, maka keputusan akan ditetapkan sesuai Tabel 6 di atas.

2. Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali:

- a. Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi lebih dari atau sama dengan 2,50.
- b. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu lebih dari atau sama dengan 2,50.
- c. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal lebih dari atau sama dengan 2,50.

Jika salah satu butir pada syarat perlu peringkat tidak terpenuhi, maka keputusan akan ditetapkan sesuai Tabel 6 di atas.

BAB 3

TAHAPAN PEMANTAUAN

3.1. PEMANTAUAN TAHAP 1

Pada Pemantauan Tahap 1 evaluasi dan penilaian dilakukan berdasarkan data perguruan tinggi yang dilaporkan oleh perguruan tinggi ke PDDikti. Pemantauan tahap ini dilakukan secara *machine to machine* antara PDDikti dan SAPTO BAN-PT. BAN-PT akan mengajukan permintaan data perguruan tinggi ke pengelola PDDikti sesuai dengan format tabel sebagaimana ditunjukkan pada form-form di bawah ini. Selanjutnya pengelola PDDikti akan menyampaikan isian data dan menyampaikannya secara elektronik ke aplikasi SAPTO BAN-PT. Data kemudian akan diolah untuk menghasilkan keputusan yang digunakan sebagai dasar penetapan Perpanjangan Keputusan Akreditasi.

1. Identitas dan Legalitas Perguruan Tinggi

Form 1

1	Nama Perguruan Tinggi	
2	Bentuk Perguruan Tinggi	
3	Status Perguruan Tinggi ¹⁾	
4	SK Pendirian Perguruan Tinggi	
	a. Nomor	
	b. Tanggal	
5	Akreditasi Perguruan Tinggi	
	a. Peringkat	
	b. Tanggal Kadaluarsa	

Keterangan:

¹⁾ Status Perguruan Tinggi: Aktif, Alih Bentuk, Alih Kelola, Pembinaan, atau Tutup

Daftar program studi pada seluruh program yang diselenggarakan perguruan tinggi, status operasional program studi, dan peringkat akreditasi.

Tabel 1

No.	Program Studi	Program	Status Operasional ¹⁾ saat TS ²⁾	Peringkat Akreditasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				

5				
...				

Keterangan:

- 1) Status Operasional: Aktif, Pembinaan, atau Tutup
- 2) TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pemantauan

2. Akreditasi Program Studi

Data peringkat akreditasi program studi pada seluruh program yang diselenggarakan perguruan tinggi.

Tabel 2

No.	Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi											Jumlah		
		Akademik			Profesi			Vokasi							
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Profesi	S-3T	S-2T	D-4	D-3	D-2		D-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Akreditasi Unggul														$N_{Unggul} =$
2	Terakreditasi A														$N_A =$
3	Akreditasi Baik Sekali														$N_{Baik_Sekali} =$
4	Terakreditasi B														$N_B =$
5	Akreditasi Baik														$N_{Baik} =$
6	Terakreditasi C														$N_C =$
7	Terakreditasi Minimum/ Memenuhi Persyaratan Minimum Akreditasi														$N_M =$
8	Tidak Terakreditasi/ Tidak Memenuhi Syarat Peringkat														$N_K =$
Jumlah															$N_{PS} =$

Keterangan:

- Program studi telah memiliki izin operasional dan terdaftar pada sistem akreditasi BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- Program studi baru yang telah beroperasi > 2 tahun sejak terbitnya ijin pembukaan program studi dan belum mendapat peringkat akreditasi A, B, C, Unggul, Baik Sekali, atau Baik, dicatat sebagai program studi yang Tidak Terakreditasi/Tidak Memenuhi Syarat Peringkat

3. Mahasiswa

Data jumlah mahasiswa baru dan jumlah mahasiswa aktif di tiap program studi yang terdaftar dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 3

No.	Program Studi	Program	Jumlah Mahasiswa Baru												Jumlah Mahasiswa Aktif					
			Reguler						Transfer						TS-2		TS-1		TS	
			TS-2		TS-1		TS		TS-2		TS-1		TS		TS-2		TS-1		TS	
			Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1																				
2																				
3																				
...																				
Jumlah																				

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pemantauan

Gsl = Semester Gasal

Gnp = Semester Genap

Data jumlah mahasiswa asing baru dan jumlah mahasiswa asing aktif di tiap program studi yang terdaftar dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 4

No.	Program Studi	Program	Jumlah Mahasiswa Asing Baru												Jumlah Mahasiswa Asing Aktif					
			Reguler						Transfer						TS-2		TS-1		TS	
			TS-2		TS-1		TS		TS-2		TS-1		TS		TS-2		TS-1		TS	
			Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1																				
2																				
3																				
...																				
Jumlah																				

4. Dosen

Data jumlah dosen tetap perguruan tinggi berdasarkan pendidikan tertinggi di tiap program studi pada saat TS. Pengelompokan dosen disusun berdasarkan basis data yang terdapat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

Tabel 5

No.	Program Studi	Program	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
			Doktor/ Doktor Terapan/ Sub- spesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
Jumlah						

Data jumlah dosen tetap perguruan tinggi berdasarkan jabatan akademik di tiap program studi pada saat TS. Pengelompokan dosen disusun berdasarkan basis data yang terdapat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

Tabel 6

No.	Program Studi	Program	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
			Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
...								
Jumlah								

Data jumlah dosen tidak tetap berdasarkan pendidikan tertinggi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini. Dosen tidak tetap dapat berasal dari dosen tetap perguruan tinggi lain atau individu mandiri yang ditugaskan untuk mengampu mata kuliah di perguruan tinggi berdasarkan kontrak kerja legal yang berlaku.

Tabel 7

No.	Pendidikan Tertinggi	Jumlah Dosen Tidak Tetap		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis			
2	Magister/Magister Terapan/Spesialis			
3	Profesi			
Jumlah				

5. Capaian Pembelajaran

Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan di tiap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 8

No.	Program Studi	Program	Jumlah Lulusan			Rata-rata IPK Lulusan		
			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

6. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Data rata-rata masa studi lulusan untuk tiap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 9

No.	Program Studi	Program	Jumlah Lulusan			Rata-rata Masa Studi Lulusan		
			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								

Data kohort jumlah mahasiswa tiap program per angkatan mulai dari tahun pertama studi sampai dengan tahun terakhir sesuai batas masa studi program.

Tabel 10.a

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis ¹⁾							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	Awal TS-6	Awal TS-5	Awal TS-4	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	a1 =						b1 =	c1 =
TS-5								
TS-4								
TS-3								
TS-2					d1 =		e1 =	f1 =
TS-1								
TS								

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 10.b

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Magister/Magister Terapan/Specialis ¹⁾				Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-3	a2 =			b2 =	c2 =
TS-2					
TS-1			d2 =	e2 =	f2 =
TS					

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 10.c

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Profesi 1 Tahun ¹⁾			Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	awal TS-1	awal TS	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-1	a3 =		b3 =	c3 =
TS		d3 =	e3 =	f3 =

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 10.d

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Profesi 2 Tahun ¹⁾			Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-2	awal TS-1	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2	a4 =		b4 =	c4 =
TS-1		D4 =	e4 =	f4 =
TS				

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 10.e

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Sarjana/Sarjana Terapan ¹⁾ pada							Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-6	awal TS-5	awal TS-4	awal TS-3	awal TS-2	awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	a5 =						b5 =	c5 =
TS-5								
TS-4								
TS-3				d5 =			e5 =	f5 =
TS-2								
TS-1								
TS								

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 10.f

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Tiga ¹⁾					Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-4	awal TS-3	awal TS-2	awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TS-4	a6 =				b6 =	c6 =
TS-3						
TS-2			d6 =		e6 =	f6 =
TS-1						
TS						

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 10.g

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Dua ¹⁾			Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-2	awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2	a7 =		b7 =	c7 =
TS-1		d7 =	e7 =	f7 =
TS				

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 10.h

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Satu ¹⁾			Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	awal TS-1	awal TS	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-1	a8 =		b8 =	c8 =
TS		d8 =	e8 =	f8 =

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

3.2. PEMANTAUAN TAHAP 2

Dalam hal hasil penilaian Pemantauan Tahap 1 menetapkan proses pemantauan dilanjutkan ke Pemantauan Tahap 2, maka BAN-PT akan menyampaikan pemberitahuan ke Perguruan Tinggi untuk mempersiapkan dan mengajukan dokumen Data Kinerja dan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja. Perguruan Tinggi menyusun dan menyampaikan dokumen Data Kinerja dalam 2 format, yaitu: portable document format/PDF (.pdf) dan excel spreadsheet (.xls), sementara dokumen Laporan Evaluasi Kinerja disampaikan dalam format PDF (.pdf). BAN-PT selanjutnya akan menugaskan tim asesor untuk melakukan penilaian evaluasi dan penilaian terhadap kedua dokumen tersebut.

3.2.1 DATA KINERJA

Perguruan Tinggi menyampaikan data kinerja yang terdiri atas data dalam format tabel sebagaimana ditunjukkan pada panduan penyusunan berikut ini.

DATA KINERJA

1. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1.1. Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal

Tuliskan sertifikasi/akreditasi eksternal dan audit eksternal keuangan yang diperoleh perguruan tinggi dalam 3 (tiga) tahun terakhir, beserta opini (hasil sertifikasi/akreditasi/audit) dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 1.a.1) Sertifikasi/Akreditasi Eksternal

No.	Lembaga Sertifikasi/Akreditasi	Jenis Sertifikasi/Akreditasi	Lingkup (PT/Fakultas/Unit) ¹⁾	Tingkat (Nas/Int) ²⁾	Masa Berlaku	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
...						

Keterangan:

¹⁾ Lingkup sertifikasi/akreditasi/audit dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, program studi, laboratorium, atau unit lain yang relevan.

²⁾ Tingkat sertifikasi/akreditasi: nasional atau internasional

Tabel 1.a.2) Akreditasi Internasional Program Studi

No.	Lembaga Akreditasi Internasional	Program Studi	Status/Peringkat	Masa Berlaku	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					

No.	Lembaga Akreditasi Internasional	Program Studi	Status/Peringkat	Masa Berlaku	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2					
3					
...					

Tabel 1.a.3) Audit Eksternal Keuangan

No.	Lembaga Audit	Tahun	Opini	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				

1.2. Akreditasi Program Studi

Data peringkat akreditasi program studi pada seluruh program yang diselenggarakan perguruan tinggi. Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 2 Akreditasi Program Studi.

Tabel 1.b Akreditasi Program Studi

No.	Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi												Jumlah	
		Akademik			Profesi			Vokasi							
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Profesi	S-3T	S-2T	D-4	D-3	D-2	D-1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Akreditasi Unggul														$N_{Unggul} =$
2	Terakreditasi A														$N_A =$
3	Akreditasi Baik Sekali														$N_{Baik_Sekali} =$
4	Terakreditasi B														$N_B =$
5	Akreditasi Baik														$N_{Baik} =$
6	Terakreditasi C														$N_C =$
7	Terakreditasi Minimum/ Memenuhi Persyaratan Minimum Akreditasi														$N_M =$
8	Tidak Terakreditasi/ Tidak Memenuhi Syarat Peringkat														$N_K =$
Jumlah															$N_{PS} =$

1.3. Kerjasama Perguruan Tinggi

Tuliskan kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 1.c.1) Kerjasama Pendidikan

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Bukti Kerjasama
		Internasional	Nasional	Wilayah /Lokal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						

Tabel 1.c.2) Kerjasama Penelitian

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Bukti Kerjasama
		Internasional	Nasional	Wilayah /Lokal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						

Tabel 1.c.3) Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Bukti Kerjasama
		Internasional	Nasional	Wilayah /Lokal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						

Keterangan:

¹⁾ Beri tanda ceklis ✓ pada kolom yang sesuai.

2. Mahasiswa

2.1. Mahasiswa Perguruan Tinggi

Data jumlah mahasiswa baru dan jumlah mahasiswa aktif di tiap program studi yang terdaftar dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 3 Mahasiswa.

Tabel 2.a Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Aktif

No.	Program Studi	Program	Jumlah Mahasiswa Baru												Jumlah Mahasiswa Aktif					
			Reguler						Transfer						TS-2		TS-1		TS	
			TS-2		TS-1		TS		TS-2		TS-1		TS		TS-2		TS-1		TS	
			Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
...																				
Jumlah																				

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pemantauan

Gsl = Semester Gasal

Gnp = Semester Genap

2.2. Mahasiswa Asing

Data jumlah mahasiswa asing baru dan jumlah mahasiswa asing aktif di tiap program studi yang terdaftar dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 4 Mahasiswa Asing.

Tabel 2.b Mahasiswa Asing

No.	Program Studi	Program	Jumlah Mahasiswa Asing Baru												Jumlah Mahasiswa Asing Aktif					
			Reguler						Transfer						TS-2		TS-1		TS	
			TS-2		TS-1		TS		TS-2		TS-1		TS		TS-2		TS-1		TS	
			Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp	Gsl	Gnp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
...																				
Jumlah																				

3. Sumber Daya Manusia

3.1. Dosen Tetap

Data jumlah dosen tetap perguruan tinggi berdasarkan pendidikan tertinggi di tiap program studi pada saat TS. Pengelompokan dosen disusun berdasarkan basis data yang terdapat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti). Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 5 Pendidikan Tertinggi Dosen Tetap.

Tabel 3.a.1) Pendidikan Tertinggi Dosen Tetap

No.	Program Studi	Program	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
			Doktor/ Doktor Terapan/ Sub- spesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
...						
Jumlah						

Data jumlah dosen tetap perguruan tinggi berdasarkan jabatan akademik di tiap program studi pada saat TS. Pengelompokan dosen disusun berdasarkan basis data yang terdapat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti). Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 6 Jabatan Akademik Dosen Tetap.

Tabel 3.a.2) Jabatan Akademik Dosen Tetap

No.	Program Studi	Program	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
			Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

Tuliskan jumlah dosen tetap bersertifikat pendidik profesional dan/atau sertifikat profesi/kompetensi/industri ¹⁾ di tiap unit pengelola dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.a.3) Sertifikasi Dosen

No.	Unit Pengelola (PT/Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Profesional	Jumlah Dosen Bersertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				
Jumlah				

Keterangan:

- 1) Sertifikat profesi harus relevan dengan bidang program studi dan memiliki tingkat kualifikasi paling rendah setara dengan level 8 (delapan) KKNi.
- 2) Dosen tetap yang memiliki lebih dari 1 sertifikat profesi/kompetensi/industri hanya dapat tercatat satu kali.

Data jumlah dosen tidak tetap berdasarkan pendidikan tertinggi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 7 Dosen Tidak Tetap.

Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap

No.	Pendidikan Tertinggi	Jumlah Dosen Tidak Tetap		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis			
2	Magister/Magister Terapan/Spesialis			
3	Profesi			
Jumlah				

3.2. Kinerja Dosen

Tuliskan jumlah judul penelitian yang dilaksanakan oleh dosen tetap pada TS-2 sampai dengan TS berdasarkan sumber pembiayaan dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.b.1) Produktivitas Penelitian Dosen

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perguruan tinggi atau mandiri				
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				
3	Lembaga luar negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- Judul dan kegiatan penelitian tercatat di unit pengelola penelitian perguruan tinggi.

Tuliskan jumlah judul PkM yang dilaksanakan oleh dosen tetap pada TS-2 sampai dengan TS berdasarkan sumber pembiayaan dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.b.2) Produktivitas PkM Dosen

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perguruan tinggi atau mandiri				
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				
3	Lembaga luar negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- Judul dan kegiatan PkM tercatat di unit pengelola PkM perguruan tinggi.

3.3. Tenaga Kependidikan

Tabel 3.c Tenaga Kependidikan

No.	Fungsi	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Tertinggi				Jumlah	Jumlah Tenaga Kependidikan Bersertifikat ¹⁾
		SMA/SMK/MA/MAK	D1/ D2/ D3	S/ S.Tr.	M/ M.Tr/ D/ D.Tr		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pustakawan						
2	Pranata Laboratorium Pendidikan/ Laboran						
3	Administrasi						
4	Teknisi						
...	Lainnya:						
Jumlah							

Keterangan:

- 1) Sertifikat kompetensi/profesi/industri harus relevan dengan bidang pekerjaan serta memiliki tingkat kualifikasi (berdasarkan level KKNI) paling rendah setara dengan pendidikan tertingginya.

4. Keuangan, Sarana dan Prasarana

4.1. Perolehan Dana

Tuliskan data perolehan dana perguruan tinggi berdasarkan sumber perolehan dana dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 4.a Perolehan Dana

No.	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
			TS-2	TS-1	TS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa	SPP				
		Sumbangan lainnya				
		Lain-lain: ...				
	Jumlah					$D_M =$
2	Kementerian/ Yayasan	Anggaran rutin ¹⁾				
		Anggaran pembangunan				
		Hibah penelitian				
		Hibah PkM				
		Lain-lain: ...				
Jumlah						
3	PT sendiri ²⁾	Jasa layanan profesi dan/atau keahlian				
		Produk institusi				
		Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)				
		Lain-lain: ...				
Jumlah						
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah				
		Dana lestari dan filantropis				
		Lain-lain: ...				
	Jumlah					
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)						$D_R =$
5	Dana penelitian dan PkM ³⁾	Dana penelitian				
		Dana PkM				
	Jumlah (5)					$D_{NR} =$
Jumlah						$D_T =$

Keterangan:

- ¹⁾ Termasuk gaji dosen dan tenaga kependidikan.
- ²⁾ Dana yang diterima perguruan tinggi dari usaha pemanfaatan sumber daya dan usaha lainnya.
- ³⁾ Dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi (tercatat di rekening dosen peneliti/ pelaksana PkM). Kegiatan penelitian dan PkM terdaftar di unit pengelola penelitian dan PkM.

4.2. Penggunaan Dana

Tuliskan data penggunaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 4.b Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dana operasional proses pembelajaran ¹⁾				D _{OP} =
2	Dana penelitian ²⁾				D _P =
3	Dana pengabdian kepada masyarakat ³⁾				D _{PKM} =
4	Investasi prasarana				D _{I1} =
5	Investasi sarana				D _{I2} =
6	Investasi SDM				D _{I3} =
7	Lain-lain, sebutkan: ...				D _L =
Jumlah					D _{TR} =
1	Dana Penelitian ⁴⁾				D _{PNR} =
2	Dana PkM ⁴⁾				D _{PKMNR} =
Jumlah					D _{TNR} =

Keterangan:

- 1) termasuk gaji dan tunjangan dosen dan tenaga kependidikan.
- 2) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan penelitian.
- 3) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan PkM.
- 4) diambil dari laporan pertanggungjawaban dana penelitian dan PkM yang dikelola dan tercatat di rekening dosen peneliti atau dosen pelaksana PkM. Penggunaan dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi.

5. Pendidikan

Tuliskan bobot kredit mata kuliah dengan bentuk pembelajaran teori, praktikum/praktik dan praktik lapangan di tiap program studi pada program utama ¹⁾ berdasarkan kurikulum yang berlaku saat TS dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 5 Bobot Kredit Mata Kuliah

No.	Program Studi ²⁾	Bobot Kredit Mata Kuliah				Jumlah
		Teori	Praktikum	Praktik	Praktik Lapangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- 1) Program utama pada perguruan tinggi akademik (perguruan tinggi yang berbentuk Universitas, Institut, atau Sekolah Tinggi) adalah **program Sarjana**.
- 2) Program Studi pada **program Sarjana**.

6. Luaran dan Capaian Tridharma

6.1. Capaian Pembelajaran

Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan di tiap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 8 IPK Lulusan.

Tabel 6.a IPK Lulusan

No.	Program Studi	Program	Jumlah Lulusan			Rata-rata IPK Lulusan		
			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

6.2. Prestasi Mahasiswa

Tuliskan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, waktu, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 6.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

¹⁾ Beri tanda \surd pada kolom yang sesuai

Tuliskan prestasi nonakademik yang dicapai mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, waktu, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 6.b.2) Prestasi Nonakademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

¹⁾ Beri tanda \surd pada kolom yang sesuai

6.3. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Data rata-rata masa studi lulusan untuk tiap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 9 Masa Studi.

Tabel 6.c.1) Masa Studi

No.	Program Studi	Program	Jumlah Lulusan			Rata-rata Masa Studi Lulusan		
			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								

Data kohort jumlah mahasiswa tiap program per angkatan mulai dari tahun pertama studi sampai dengan tahun terakhir sesuai batas masa studi program. Data diambil dari Form Pemantauan Tahap 1 – Tabel 10.a Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis s.d. Tabel 10.g Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Diploma Satu.

Tabel 6.c.2).a Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis ¹⁾							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	Awal TS-6	Awal TS-5	Awal TS-4	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	a1 =						b1 =	c1 =
TS-5								
TS-4								
TS-3								
TS-2					d1 =		e1 =	f1 =
TS-1								

TS			
----	--	--	--

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.
 TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.
 TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 6.c.2).b Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Magister/Magister Terapan/Spesialis

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Magister/Magister Terapan/Spesialis ¹⁾				Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-3	a2 =			b2 =	c2 =
TS-2					
TS-1			d2 =	e2 =	f2 =
TS					

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.
 TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.
 TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 6.c.2).c Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Profesi 1 Tahun

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Profesi 1 Tahun ¹⁾			Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	awal TS-1	awal TS	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-1	a3 =		b3 =	c3 =
TS		d3 =	e3 =	f3 =

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.
 TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.
 TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 6.c.2).d Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Profesi 2 Tahun

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Profesi 2 Tahun ¹⁾			Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-2	awal TS-1	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2	a4 =		b4 =	c4 =
TS-1		D4 =	e4 =	f4 =
TS				

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.
 TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.
 TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 6.c.2).e Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan ¹⁾

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Sarjana/Sarjana Terapan ¹⁾ pada							Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-6	awal TS-5	awal TS-4	awal TS-3	awal TS-2	awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	a5 =						b5 =	c5 =
TS-5								
TS-4								
TS-3				d5 =			e5 =	f5 =
TS-2								
TS-1								
TS								

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 6.c.2).f Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Diploma Tiga ¹⁾

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Tiga ¹⁾					Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-4	awal TS-3	awal TS-2	awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TS-4	a6 =				b6 =	c6 =
TS-3						
TS-2			d6 =		e6 =	f6 =
TS-1						
TS						

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 6.c.2).g Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Diploma Dua ¹⁾

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Dua ¹⁾			Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-2	awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2	a7 =		b7 =	c7 =
TS-1		d7 =	e7 =	f7 =
TS				

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 6.c.2).h Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Diploma Satu

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Program Diploma Satu ¹⁾			Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	awal TS-1	awal TS	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-1	a8 =		b8 =	c8 =
TS		d8 =	e8 =	f8 =

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan data jumlah mahasiswa regular, tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir sebelum pemantauan.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

6.4. Daya Saing Lulusan

Pada perguruan tinggi akademik (perguruan tinggi yang berbentuk Universitas, Institut, atau Sekolah Tinggi) data yang ditulis pada Tabel 6.d.1) s.d. 6.d.3) diambil dari hasil studi pelacakan yang ditujukan kepada lulusan dalam 3 (tiga) tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2, yang berasal dari **program studi pada program Sarjana**.

Pedoman pelaksanaan studi pelacakan lulusan (*graduate tracer study*) dapat mengacu kepada Surat Edaran Kemenristekdikti No. 471/B/SE/VII/2017 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi.

Tabel 6.d.1) Waktu Tunggu Lulusan

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan			Jumlah Lulusan yang Terlacak			Rata-rata Waktu Tunggu dari Lulusan Terlacak		
		TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
...										
Jumlah										

Tabel 6.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan			Jumlah Lulusan yang Terlacak			Persentase Kesesuaian Bidang Kerja dari Lulusan Terlacak		
		TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
...										
Jumlah										

Tabel 6.d.3) Tempat Kerja Lulusan

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan			Jumlah Lulusan Terlacak yang Telah Bekerja/Berwirausaha			Jumlah Lulusan Terlacak (TS-4 s.d. TS-2) berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
		TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2	A	B	C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
...										
Jumlah										

Keterangan:

- Kolom (9): A = Bekerja pada badan usaha tingkat lokal/wilayah atau berwirausaha tidak berizin.
- Kolom (10): B = Bekerja pada badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.
- Kolom (11): C = Bekerja pada badan usaha tingkat multinasional/internasional.

6.5. Kinerja Lulusan

Pada perguruan tinggi akademik (perguruan tinggi yang berbentuk Universitas, Institut, atau Sekolah Tinggi) data yang ditulis pada tabel referensi dan Tabel 6.e diambil dari hasil studi pelacakan yang ditujukan kepada pengguna lulusan untuk menilai kinerja lulusan dalam 3 (tiga) tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2, yang berasal dari **program studi pada program Sarjana**.

Pedoman pelaksanaan studi pelacakan lulusan (*graduate tracer study*) dapat mengacu kepada Surat Edaran Kemenristekdikti No. 471/B/SE/VII/2017 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi.

Tabel referensi 6.e

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan			Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna		
		TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

Tuliskan hasil penilaian kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 6.e Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Etika				
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)				
3	Kemampuan berbahasa asing				
4	Penggunaan teknologi informasi				
5	Kemampuan berkomunikasi				
6	Kerjasama				
7	Pengembangan diri				

6.6. Publikasi Ilmiah

Tuliskan jumlah judul publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 6.f Publikasi Ilmiah

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				
2	Jurnal nasional terakreditasi				
3	Jurnal internasional				
4	Jurnal internasional bereputasi				
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				
6	Seminar nasional				
7	Seminar internasional				
Jumlah					

6.7. Sitasi Karya Ilmiah

Tuliskan judul artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 6.g Sitasi Karya Ilmiah

No.	Judul Artikel Karya Ilmiah yang Disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Nama Dosen Tetap ¹⁾	Jumlah Artikel yang Mensitasi		
			TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					

No.	Judul Artikel Karya Ilmiah yang Disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Nama Dosen Tetap ¹⁾	Jumlah Artikel yang Mensitasi		
			TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4					
5					
...					

Keterangan:

¹⁾ Diisi dengan nama-nama dosen tetap yang terlibat sebagai penulis karya ilmiah yang disitasi.

6.8. Luaran Penelitian dan PkM Lainnya

Tuliskan luaran penelitian dan luaran PkM yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 6.h Luaran Penelitian dan Luaran PkM Lainnya

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
I	HKI ²⁾: a) Paten, b) Paten Sederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah			
II	HKI ²⁾: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah			
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah			

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
IV	Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah			

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan nama-nama dosen tetap yang terlibat, judul luaran, serta keterangan tambahan yang relevan.
- ²⁾ Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI) atau kementerian lain yang berwenang.

3.2.2 LAPORAN EVALUASI KINERJA

Perguruan Tinggi menyampaikan Laporan Evaluasi Kinerja yang terdiri atas 3 bagian, yaitu:

1. Ringkasan Eksekutif.
2. Laporan Evaluasi Kinerja. Laporan ditulis dan disusun berdasarkan 9 (sembilan) kriteria akreditasi, yang meliputi kriteria: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.
3. Kesimpulan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut.

Keseluruhan laporan ditulis berdasarkan panduan sebagaimana diuraikan pada penjelasan di bawah ini.

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

Tuliskan secara ringkas hal-hal penting yang ditulis dalam Laporan Evaluasi Kinerja, mencakup: 1) Sejarah Perguruan Tinggi, mandat pendirian perguruan tinggi, dan perkembangan perguruan tinggi jika terjadi pergeseran mandat dan/atau perubahan bentuk perguruan tinggi, 2) Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai yang diterapkan di perguruan tinggi, 3) Organisasi dan tata kerja yang berlaku di perguruan tinggi, 4) Profil mahasiswa dan lulusan (jumlah, keketatan seleksi, prestasi monumental yang dicapai, dan kinerja lulusan), 5) Dosen dan tenaga kependidikan (jumlah, kualifikasi, kecukupan, kinerja, dan prestasi monumental yang dicapai), 6) Keuangan, sarana dan prasarana (kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana), 7) Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan di perguruan tinggi (organisasi dan implementasi SPMI, pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi/sertifikasi eksternal), serta 8) Kinerja luaran dan capaian yang paling diunggulkan oleh perguruan tinggi .

Tuliskan pula secara ringkas kesimpulan atas seluruh hasil evaluasi capaian kinerja dari tiap kriteria. Kesimpulan harus memunculkan rangkuman akar masalah serta kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang dijadikan dasar bagi perguruan tinggi untuk menetapkan tindak lanjut berdasarkan skala prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategis/ rencana pengembangan secara keseluruhan.

2. LAPORAN EVALUASI KINERJA

2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1. Pendahuluan

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, dan rasional atas penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) perguruan tinggi. Uraikan pula

mekanisme penetapan VMTS perguruan tinggi, mencakup keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang mempertimbangkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kebutuhan pengembangan perguruan tinggi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan yang menunjukkan upaya pimpinan perguruan tinggi dalam mengevaluasi, mensosialisasi, dan mengimplementasikan VMTS ke dalam peraturan internal dan program pengembangan.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Uraikan pula sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

Uraikan secara komprehensif rencana pengembangan (jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek) perguruan tinggi yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja VMTS lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian VMTS harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

2.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

1. Pendahuluan

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong universitas yang baik (*good university governance/GUG*), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama dengan mitra.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, serta sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait tata pamong (pemenuhan kelengkapan organ perguruan tinggi dan tupoksinya), tata kelola (sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu) dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) Tata Pamong dan Tata Kelola

- 1) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi.
- 2) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.
- 3) Tuliskan dan uraikan praktik baik perwujudan GUG (*good university governance*) yang mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

b) Kepemimpinan

Tuliskan dan uraikan praktik baik kepemimpinan yang telah diimplementasikan, yang menunjukkan kepemimpinan efektif pada aspek: kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik. Kepemimpinan operasional ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan *stakeholders* internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. Kepemimpinan organisasional ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. Kepemimpinan publik ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.

c) Pengelolaan

- 1) Tuliskan ketersediaan dokumen formal sistem tata kelola yang menunjukkan keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi unsur perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

- 2) Tuliskan ketersediaan dokumen formal pedoman pengelolaan yang mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
- 3) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sah implementasi kebijakan pengelolaan yang mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
- 4) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, serta pelaporan dan audit.

d) Sistem Penjaminan Mutu

- 1) Tuliskan ketersediaan dokumen formal sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang menunjukkan implementasi sistem penjaminan mutu internal yang fungsional, yang mencakup:
 - a) dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di perguruan tinggi,
 - b) dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan,
 - c) rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang,
 - d) laporan audit, monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, serta
 - e) bukti sah sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.
- 2) Tuliskan dan uraikan tentang pelaksanaan penjaminan mutu pada seluruh unsur organisasi perguruan tinggi terkait dengan siklus atau pentahapan SPMI yang terdiri atas:
 - a) penetapan standar,
 - b) pelaksanaan standar,
 - c) evaluasi (pelaksanaan) standar,
 - d) pengendalian (pelaksanaan) standar, dan
 - e) peningkatan standar.
- 3) Tuliskan dan uraikan tentang pelaksanaan rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:
 - a) hasil audit internal,
 - b) umpan balik,
 - c) kinerja proses dan kesesuaian produk,

- d) status tindakan pencegahan dan perbaikan,
 - e) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,
 - f) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, serta
 - g) rekomendasi untuk peningkatan.
- 4) Tuliskan dan uraikan mengenai pengukuran kepuasan pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, mitra penelitian, mitra PkM, mitra kerjasama) terhadap layanan manajemen perguruan tinggi. Uraian mencakup penjelasan tentang:
- a) instrumen kepuasan yang digunakan,
 - b) keberkalaan pelaksanaan pengukuran kepuasan,
 - c) perekaman data hasil pengukuran,
 - d) penggunaan metode analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil pengukuran,
 - e) pemanfaatan dan tindak lanjut hasil pengukuran untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem,
 - f) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan, serta
 - g) publikasi hasil pengukuran kepada para pemangku kepentingan.
- 5) Uraikan hasil analisis data yang menunjukkan adanya pengakuan pihak eksternal terhadap keberhasilan tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:
- a) Tabel 1.a.1) Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi.
 - b) Tabel 1.a.2) Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.
 - c) Tabel 1.a.3) Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan.
 - d) Tabel 1.b Akreditasi Program Studi.

e) Kerjasama

- 1) Tuliskan dan uraikan mengenai ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
- 2) Tuliskan dan uraikan mengenai ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.
- 3) Uraikan hasil analisis data yang menunjukkan kuantitas, kualitas, lingkup, relevansi dan kemanfaatan kerjasama perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:
 - a) Tabel 1.c.1) – Kerjasama Pendidikan.
 - b) Tabel 1.c.2) – Kerjasama Penelitian.
 - c) Tabel 1.c.3) – Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Uraikan indikator kinerja lain terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

2.3 MAHASISWA

1. Pendahuluan

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan kemahasiswaan.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan (pengembangan penalaran dan *softskills*, pengembangan minat dan bakat, bimbingan dan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta layanan karir dan bimbingan kewirausahaan).

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) Mahasiswa Perguruan Tinggi

Uraikan hasil analisis data yang menunjukkan dinamika pertumbuhan jumlah mahasiswa, minat calon mahasiswa, serta kualitas mahasiswa perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:

- 1) Tabel 2.a Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Aktif
- 2) Tabel 2.b Mahasiswa Asing

b) Layanan Mahasiswa

Tuliskan dan uraikan mengenai layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:

- 1) penalaran, termasuk *softskills*,

- 2) minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM,
- 3) kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta
- 4) karir dan bimbingan kewirausahaan.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait mahasiswa selain indikator kinerja yang ditetapkan BAN-PT.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

2.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Pendahuluan

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan sistem pengelolaan SDM, yang mencakup:

- a) Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
- b) Pedoman pengelolaan SDM, meliputi:
 - 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.
 - 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun.
 - 3) Kegiatan pengembangan SDM, seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.
 - 4) Skema pemberian penghargaan (*reward*), pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait sumber daya manusia. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber

daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan profil, kualitas, kecukupan, dan beban kerja dosen di perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:

- 1) Tabel 3.a.1) Pendidikan Tertinggi Dosen.
- 2) Tabel 3.a.2) Jabatan Akademik Dosen.
- 3) Tabel 3.a.3) Sertifikasi Dosen.
- 4) Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap.

b) Kinerja Dosen

Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan kualitas kinerja dosen di bidang penelitian dan PkM, sebagaimana ditunjukkan pada:

- 1) Tabel 3.b.1) Produktivitas Penelitian Dosen.
- 2) Tabel 3.b.2) Produktivitas PkM Dosen.

c) Tenaga Kependidikan

Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan profil, kualitas, kecukupan, dan beban kerja tenaga kependidikan di perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.c Tenaga Kependidikan.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait sumber daya manusia pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

2.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. Pendahuluan

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait keuangan yang mencakup penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, serta penetapan standar perguruan tinggi terkait sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi. Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, yang mencakup:

- a) Kebijakan pengelolaan keuangan, meliputi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban.
- b) Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana, meliputi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait keuangan, sarana dan prasarana. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan pembiayaan perguruan tinggi, sebagaimana ditunjukkan pada:

- 1) Tabel 4.a Perolehan Dana.
- 2) Tabel 4.b Penggunaan Dana.

b) Sarana dan Prasarana

- 1) Tuliskan dan uraikan mengenai kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana yang terlihat dari aspek ketersediaan, kemutakhiran, kesiappakaian sarana, yang meliputi fasilitas dan peralatan untuk proses belajar mengajar (PBM), penelitian, dan PkM. Tambahkan uraian mengenai ketersediaan sarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sebagaimana diamanatkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 32.
- 2) Tuliskan dan uraikan mengenai kecukupan, aksesibilitas, dan mutu prasarana untuk proses belajar mengajar (PBM), penelitian, dan PkM bagi mahasiswa dan dosen. Tambahkan uraian mengenai ketersediaan prasarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus sebagaimana diamanatkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 32.

- 3) Tuliskan dan uraikan mengenai ketersediaan dan mutu sistem dan teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki perguruan tinggi, yang digunakan untuk:
 - a. mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya, serta
 - b. mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan, seperti misalnya: SIM-PT, SIM-Perpustakaan, Database, Sistem Informasi PBM, dll.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait keuangan, sarana dan prasarana pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

2.6 PENDIDIKAN

1. Pendahuluan

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengelolaan pendidikan dan panduan pendidikan yang meliputi tujuan dan sasaran pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya, serta instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait pendidikan di perguruan tinggi, mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran dan suasana akademik), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

- 1) Tuliskan dan uraikan ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.
- 2) Tuliskan dan uraikan ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:
 - a. Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNi dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.
 - b. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum.
- 3) Tuliskan dan uraikan ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum, adanya pertimbangan umpan balik dari para pemangku kepentingan, serta pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

b) Pembelajaran

- 1) Tuliskan dan uraikan hasil analisis data yang menunjukkan efektivitas proses pembelajaran dalam pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengarah pada pembentukan profil lulusan, khususnya pada program utama, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5 Bobot Kredit Mata Kuliah.
- 2) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sah tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
- 3) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
- 4) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.
- 5) Uraikan upaya perguruan tinggi yang telah dilakukan dalam memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa di luar program studi.

c) Suasana akademik

- 1) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
- 2) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:
 - a. keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala lokal/nasional/ internasional, atau

- b. keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.
- 3) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait pendidikan pada standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

2.7 PENELITIAN

1. Pendahuluan

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengelolaan penelitian yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait penelitian di perguruan tinggi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

- a) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis penelitian.
- b) Tuliskan dan uraikan ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.

- c) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usulan penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran penelitian.
- d) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.
- e) Tuliskan dan uraikan mengenai keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional di perguruan tinggi.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait penelitian pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

2.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Pendahuluan

Tuliskan dan uraikan hal-hal yang menjadi latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Tuliskan ketersediaan dokumen formal kebijakan pengelolaan PkM yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus PkM), pelaksanaan, dan pelaporan PkM, serta panduan PkM.

Uraikan secara komprehensif strategi yang telah diterapkan dalam upaya pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

- a) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis PkM.
- b) Tuliskan dan uraikan ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.
- c) Tuliskan dan uraikan ketersediaan bukti sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usulan PkM, legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM.
- d) Tuliskan dan uraikan ketersediaan dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.
- e) Tuliskan dan uraikan mengenai keberadaan kelompok pelaksana PkM yang fungsional di perguruan tinggi.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait pengabdian kepada masyarakat pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

2.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. Indikator Kinerja

1.1 Indikator Kinerja Utama

- a) **Luaran dan Capaian Dharma Pendidikan.** Uraikan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup: pengakuan atas capaian pembelajaran (IPK lulusan, sertifikasi kompetensi/profesi/industri lulusan), prestasi mahasiswa (akademik, nonakademik), efektivitas dan produktivitas pendidikan (masa studi, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi), daya saing lulusan (masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja lulusan) dan kinerja lulusan (yang diukur

berdasarkan tingkat kepuasan pengguna lulusan), sebagaimana ditunjukkan pada:

- 1) Tabel 6.a IPK Lulusan.
- 2) Tabel 6.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa.
- 3) Tabel 6.b.2) Prestasi Nonakademik Mahasiswa.
- 4) Tabel 6.c.1) Masa Studi.
- 5) Tabel 6.c.2).a Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis s.d. Tabel 6.c.2).g Kohort Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Program Diploma Satu.
- 6) Tabel 6.d.1) Waktu Tunggu Lulusan.
- 7) Tabel 6.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan.
- 8) Tabel 6.d.3) Tempat Kerja Lulusan.
- 9) Tabel 6.e Kepuasan Pengguna Lulusan.

b) Luaran dan Capaian Dharma Penelitian dan PkM. Uraikan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian penelitian dan PkM yang sah, mencakup: publikasi ilmiah, sitasi karya ilmiah, dan luaran penelitian/PkM lainnya, sebagaimana ditunjukkan pada:

- 1) Tabel 6.f Publikasi Ilmiah.
- 2) Tabel 6.g Sitasi Karya Ilmiah.
- 3) Tabel 6.h Luaran Penelitian dan PkM Lainnya.

2.1 Indikator Kinerja Tambahan

Tuliskan dan uraikan indikator kinerja lain terkait luaran dan capaian tridharma pada Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tuliskan dan uraikan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian. Selanjutnya tuliskan dan uraikan simpulan atas hasil evaluasi yang telah dilakukan, mencakup rangkuman dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan.

3 KESIMPULAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT

Uraikan kesimpulan atas hasil evaluasi seluruh capaian kinerja sebagaimana telah disampaikan pada Bagian 2 Laporan Evaluasi Kinerja. Seluruh aspek antarkriteria harus dianalisis secara komprehensif dan mendalam agar mampu menghasilkan identifikasi akar masalah yang konsisten dengan hasil analisis di tiap kriteria sebelumnya. Kesimpulan hasil evaluasi harus dapat mengidentifikasi kekuatan/faktor pendorong dan kelemahan/faktor penghambat yang ada serta terkait dengan hasil analisis capaian kinerja. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis, perguruan tinggi menetapkan tindak lanjut berdasarkan skala prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategis/rencana pengembangan institusi secara keseluruhan.

3.3. PEMANTAUAN TAHAP 3

Pada Pemantauan Tahap 3 BAN-PT akan menugaskan tim asesor untuk melaksanakan verifikasi fakta dan kondisi di perguruan tinggi terhadap data dan informasi yang disampaikan dalam dokumen Data Kinerja dan dokumen Laporan Evaluasi Kinerja. Kegiatan verifikasi fakta dan kondisi dilaksanakan sesuai dengan agenda asesmen lapang yang meliputi sesi-sesi sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6

Agenda Asesmen Lapang yang Dilaksanakan secara Daring

Hari	Waktu	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat	
Pertama	08.00 - 08.15	Pembukaan asesmen	Pembukaan asesmen, pengenalan panel asesor, pembacaan dan penandatanganan Pernyataan Asesmen Lapangan PEPA-PT.	Asesor, Pimpinan Perguruan Tinggi, Undangan	
	08.15 - 10.15	Sesi dengan Pimpinan PT	Konfirmasi terkait: kebijakan makro pengembangan institusi, sistem tatapamong, sistem pengelolaan, kinerja dan capaian institusi yang dilaporkan, dan rencana pengembangan perguruan tinggi.	Pimpinan dan Senat Perguruan Tinggi	
	10.15 - 10.30	Jeda Sesi			
	10.30 - 12.00	Konfirmasi Data Kinerja / Excel DK PT	Penetapan data Kinerja final yang akan dijadikan dasar penilaian butir kuantitatif PEPA-PT.	Pimpinan Perguruan Tinggi, Lembaga Penjaminan Mutu (Lembaga/Fungsi Sejenis), Tim PEPA-PT, Pengelola Sistem Informasi	
	12.00 - 13.00	Ishoma			
	13.00 - 15.00	Sesi dengan Pelaksana Penjaminan Mutu Internal	Konfirmasi pelaksanaan, hasil dan efektivitas SPMI yang meliputi seluruh siklus PPEPP. Pengecekan dokumen standar, manual, instrument/tools, laporan berkala dan bukti tindak lanjut hasil SPMI. Catatan: fokus pada lessons learned PEPA-PT, dan future action.	Lembaga Penjaminan Mutu (Lembaga/Fungsi Sejenis)	
	15.00 - 15.30	Jeda Sesi			
	15.30 - 17.30	Sesi dengan Tim PEPA-PT	Konfirmasi data dan informasi dalam Laporan Evaluasi Kinerja (LEK) PEPA-PT.	Tim PEPA-PT	
Kedua	08.00 - 09.15	Sesi dengan (middle) Manajemen PT	Konfirmasi aspek yang terkait dengan pelaksanaan pengelolaan dan kinerja perguruan tinggi untuk	Dekan, Ketua Lembaga, Kepala Biro (atau	

Hari	Waktu	Sesi	Agenda	Pihak yang terlibat
			area fungsional: program akademik (tridharma) dan pengelolaan sumberdaya (SDM, keuangan, aset dan fasilitas, serta sistem informasi).	pejabat setingkat yang terkait). Kepala Perpustakaan
	09.15 - 10.45	Sesi dengan dosen	Konfirmasi kinerja, keterlibatan, pelayanan, dan kepuasan dosen.	Dosen
	10.45 - 11.00	Jeda Sesi		
	11.00 - 12.00	Sesi dengan mahasiswa	Konfirmasi keterlibatan, prestasi, pelayanan, dan kepuasan mahasiswa.	Mahasiswa
	12.00 - 13.00	Ishoma		
	13.00 - 14.00	Kerja mandiri Tim asesor	Penyiapan <i>draft</i> berita acara dan rekomendasi hasil PEPA-PT.	Panel Asesor
	14.00 - 15.00	Penyampaian feed back dan penandatanganan Berita Acara AL	Penyampaian Berita Acara ke Pimpinan Perguruan Tinggi dan Pengecekan Berita Acara asesmen lapangan PEPA-PT oleh pimpinan perguruan tinggi.	Panel Asesor, Pimpinan Perguruan Tinggi, dan Tim PEPA-PT
	15.00 - 15.30	Jeda Sesi		
	15.00 - 15.30	Wrap Up	Penandatanganan Berita Acara Asesmen Lapangan PEPA-PT dan Penyampaian Rekomendasi Hasil PEPA-PT ke perguruan tinggi.	Panel Asesor, Pimpinan Perguruan Tinggi, Undangan

LAMPIRAN: FORMAT DOKUMEN DATA KINERJA



DATA KINERJA

**PEMANTAUAN DAN EVALUASI
PERINGKAT AKREDITASI PERGURUAN TINGGI**

NAMA PERGURUAN TINGGI

.....

**NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN**

IDENTITAS PENGUSUL

Nama Perguruan Tinggi :

Alamat :

.....

Nomor Telepon :

E-Mail dan Website :

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ :

Tanggal SK Pendirian PT :

Pejabat Penandatanganan

SK Pendirian PT :

Tahun Pertama Kali

Menerima Mahasiswa :

Peringkat Terbaru

Akreditasi Perguruan Tinggi :

Nomor SK BAN-PT :

Daftar Program Studi

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi ²⁾			Jumlah mahasiswa saat TS ³⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
3						
...						

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 3) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
DATA KINERJA**

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN DATA KINERJA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

Tabel 1.a.1) Sertifikasi/Akreditasi Eksternal

Tabel 1.a.2) Akreditasi Internasional Program Studi

Tabel 1.a.3) Audit Eksternal Keuangan

Tabel 1.b Akreditasi Program Studi

Tabel 1.c.1) Kerjasama Pendidikan

Tabel 1.c.2) Kerjasama Penelitian

Tabel 1.c.3) Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat

2. MAHASISWA

Tabel 2.a Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Aktif

Tabel 2.b Mahasiswa Asing

3. ...

Tabel ...

Tabel ...



LAPORAN EVALUASI KINERJA
PEMANTAUAN DAN EVALUASI
PERINGKAT AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

NAMA PERGURUAN TINGGI

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

IDENTITAS PENGUSUL

Nama Perguruan Tinggi :

Alamat :

.....

Nomor Telepon :

E-Mail dan Website :

Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ :

Tanggal SK Pendirian PT :

Pejabat Penandatangan

SK Pendirian PT :

Tahun Pertama Kali

Menerima Mahasiswa :

Peringkat Terbaru

Akreditasi Perguruan Tinggi :

Nomor SK BAN-PT :

Daftar Program Studi

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi ²⁾			Jumlah mahasiswa saat TS ³⁾
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
3						
...						

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 3) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI KINERJA**

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY
Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI KINERJA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

2. LAPORAN EVALUASI KINERJA

2.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

2.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

2.3. MAHASISWA

2.4. SUMBER DAYA MANUSIA

2.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

2.6. PENDIDIKAN

2.7. PENELITIAN

2.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

3. KESIMPULAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT

LAMPIRAN: PETUNJUK PENULISAN LAPORAN EVALUASI KINERJA

1. Struktur laporan mengikuti Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja.
2. Ukuran kertas: A4.
3. Jenis dan ukuran huruf: Arial 11.
4. Spasi: 1,15.
5. Jumlah halaman maksimum = 100, dengan rincian sebagai berikut.

Bagian	Jumlah Halaman
Halaman Muka	Maks. 10
Identitas Pengusul	
Identitas Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
1. RINGKASAN EKSEKUTIF	Maks. 5
2. LAPORAN EVALUASI KINERJA	Dibatasi oleh jumlah halaman maksimum
3. KESIMPULAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT	Maks. 10
Jumlah halaman	Maks. 100